

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah BPRS Fadhilah Kota Bengkulu (Perseroda)

Sejarah Bank BPRS Fadhilah Kota Bengkulu (Perseroda) bermula dari inisiatif Pemerintah Kota Bengkulu untuk membentuk sebuah lembaga keuangan syariah milik daerah yang bertujuan memberikan akses pembiayaan yang mudah dan sesuai prinsip syariah bagi masyarakat, khususnya pelaku usaha kecil dan menengah. Landasan hukum pendiriannya dimuat dalam Peraturan Daerah (Perda) Nomor 10 Tahun 2017, yang mengatur tentang penyertaan modal Pemerintah Kota Bengkulu pada Perseroan Terbatas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Fadhilah. Melalui perda tersebut, pemerintah kota mulai mengalokasikan modal awal, yang pada tahun 2023 tercatat mencapai total sekitar Rp 28 miliar, termasuk penyertaan tambahan sebesar Rp 7 miliar.¹

Bank BPRS Fadhilah resmi beroperasi pada 25 September 2020 dan diresmikan langsung oleh Wali Kota Bengkulu saat itu, Helmi Hasan, bersama Wakil Wali Kota Dedy Wahyudi, serta disaksikan oleh Kepala OJK Provinsi Bengkulu dan Ketua DPRD Kota Bengkulu. Pada tahap awal operasionalnya, bank ini menasar segmen pegawai negeri

¹ Tirta Segara, *Lembaga Pembiayaan BPRS Fadhilah Kota Bengkulu* (JKakarta: OJK, 2019).

sipil dan tenaga honorer Pemkot Bengkulu, namun kemudian berkembang untuk melayani masyarakat umum, terutama UMKM. Guna memperkuat identitas dan daya tariknya, pada tanggal 9 Agustus 2021, dilakukan perubahan nama penyebutan dari “BPRS Fadhilah” menjadi Bank Fadhilah, disertai pergantian logo dan filosofi warna yang mencerminkan semangat baru namun tetap berbasis syariah.²

Sebagai bank milik daerah berbasis syariah, Bank Fadhilah mengedepankan pelayanan yang inovatif, salah satunya melalui penerapan layanan mobile teller yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi penarikan dan setoran di luar kantor secara real time, termasuk pencetakan bukti transaksi di tempat. Bank ini juga mengembangkan sistem HRMS (human resource management system) untuk mendukung tata kelola internal yang efisien. Dari sisi kontribusi terhadap daerah, Bank Fadhilah menunjukkan kinerja yang meningkat, dengan pencapaian dividen sebesar Rp 109 juta di tahun 2022, Rp 171 juta pada tahun 2023, dan bahkan mencapai Rp 400 juta untuk tahun buku 2024. Pemkot Bengkulu melalui RUPS menargetkan laba bank bisa mencapai Rp 1 miliar pada tahun 2026.

Meskipun menunjukkan pertumbuhan positif, Bank Fadhilah juga menghadapi tantangan, terutama terkait dengan

² Arif Wibowo, ‘Sejarah BPRS Fadhilah Kota Bengkulu’, *Retrieved*, 2 (2024), 1–9.

permintaan tambahan penyertaan modal yang sempat menuai penolakan dari sebagian anggota DPRD. Namun, dengan komitmen untuk menjaga profesionalisme, bank ini tetap melakukan pembenahan tata kelola, termasuk melalui seleksi terbuka untuk posisi Dewan Pengawas Syariah dan Komisaris periode 2025–2029. Kini, Bank Fadhilah menjadi salah satu instrumen penting Pemerintah Kota Bengkulu dalam mendorong inklusi keuangan syariah serta mendukung perekonomian lokal yang berkeadilan dan berkelanjutan.³

B. Letak Geografis

Bank BPRS Fadhilah terletak di Kota Bengkulu, yang merupakan ibu kota dari Provinsi Bengkulu di pesisir barat Pulau Sumatra, Indonesia. Kantor pusat Bank Fadhilah berada di Jalan Basuki Rahmat, Kelurahan Kebun Kenanga, Kecamatan Ratu Samban, Kota Bengkulu. Lokasi ini cukup strategis karena berada di kawasan pusat pemerintahan dan bisnis Kota Bengkulu, sehingga mudah diakses oleh masyarakat umum, ASN, pelaku UMKM, serta mitra kerja dari berbagai sektor.⁴

Secara geografis, Kota Bengkulu berbatasan langsung dengan Samudera Hindia di sebelah barat, yang menjadikan kota ini sebagai salah satu jalur perdagangan yang potensial di wilayah barat Indonesia. Letaknya yang berada di jalur

³ BPRS Fadillah Bengkulu, Observasi dan Wawancara, 2025

⁴ BPRS Fadillah Bengkulu, Observasi dan Wawancara, 2025

utama Sumatra bagian barat mendukung aktivitas ekonomi dan keuangan, termasuk operasional perbankan. Kota ini juga dikelilingi oleh beberapa kabupaten seperti Bengkulu Tengah dan Seluma, yang menjadi daerah penyangga dalam pengembangan jaringan layanan Bank Fadhilah ke depannya.

Dengan posisi geografis yang berada di tengah kota dan dekat dengan pusat pemerintahan daerah, Bank BPRS Fadhilah memiliki potensi besar untuk menjangkau nasabah dari berbagai kalangan serta memperluas layanannya ke wilayah lain di Provinsi Bengkulu. Selain itu, lokasi kantor yang berada di jalur transportasi utama juga mendukung operasional layanan inovatif seperti mobile teller, yang memungkinkan pelayanan langsung ke masyarakat hingga ke daerah-daerah terpencil.⁵

C. Visi, Misi dan Tujuan

Visi

BPRS Fadhilah adalah : “Menjadi Bank Perekonomian Rakyat Syariah terbaik, sehat, dan tumbuh berkesinambungan di Bengkulu.” Makna visi tersebut: prestasi menjadi yang terbaik dalam pelayanan, produk, dan keuntungan untuk masyarakat dan pemangku kepentingan; menjaga kesehatan keuangan bank terutama kualitas

⁵ BPRS Fadillah Bengkulu, Observasi dan Wawancara, 2025

pembiayaan; serta terus berkembang dari sisi aset, simpanan & pembiayaan & laba secara berkelanjutan.

Misi

Misi BPRS Fadhilah adalah : “Membangun Bank Perekonomian Rakyat Syariah yang berorientasi pada penerapan nilai-nilai syariah, menjalankan prinsip kehati-hatian, yang ditopang keterampilan sumber daya manusia yang berlandaskan nilai-nilai islami untuk memberikan kontribusi terbaik bagi masyarakat Bengkulu yang religius dan bahagia.” Beberapa poin penjabaran misinya :

1. Menerapkan nilai-nilai islami (syariah) dalam setiap aktivitas kerja, dengan menanamkan bahwa bekerja adalah bagian dari ibadah.
2. Mengutamakan prinsip kehati-hatian (prudent) dalam operasional bank.
3. Meningkatkan keterampilan sumber daya manusia, didukung teknologi yang andal.
4. Menegakkan internal control: audit internal, SOP, aturan dan budaya perusahaan yang sesuai ketentuan.

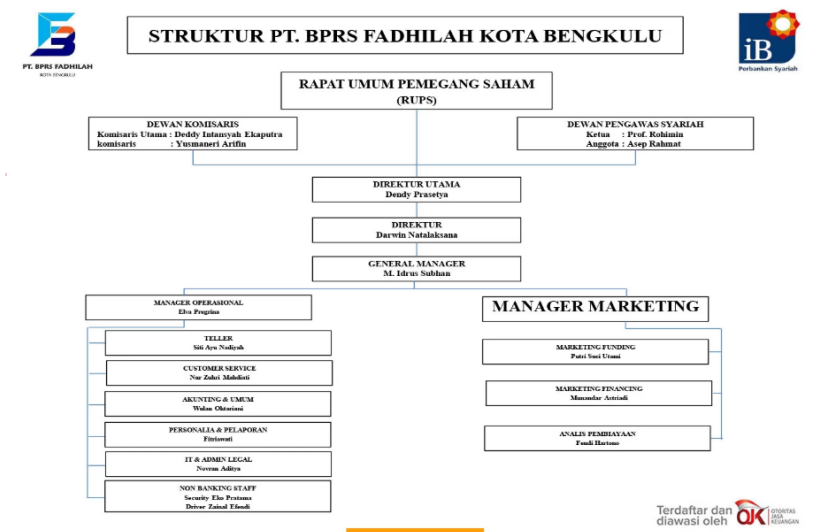
Tujuan

Meskipun secara spesifik “tujuan” belum dibedakan secara terpisah dalam sumber yang saya lihat, visi dan misi tersebut mengandung beberapa tujuan implisit berikut :

1. Memberikan pelayanan keuangan syariah yang berkualitas kepada masyarakat Bengkulu.
2. Memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dalam hal aset, pembiayaan, dan simpanan.
3. Menjaga kesehatan keuangan bank, termasuk kualitas pembiayaan dan profitabilitas.
4. Memajukan perekonomian lokal melalui kontribusi terhadap masyarakat yang religius dan bahagia.
5. Mengembangkan SDM yang profesional dan Islami, serta pengendalian intern yang kuat.

D. Struktur Organisasi

Gambar 3.1
Struktur Organisasi



E. Sarana dan Prasarana

Berikut ini adalah sarana dan prasarana Bank BPRS Fadhilah Kota Bengkulu (Perseroda) berdasarkan informasi publik yang tersedia :

1. Gedung Kantor Utama & Infrastruktur Fisik

Bank Fadhilah mempunyai kantor pusat yang telah difasilitasi gedung administrasi yang memadai. Selain itu, terdapat rencana dan/atau pembangunan rumah dinas bagi Direktur Utama sebagai bagian dari infrastruktur pendukung.

2. Layanan Mobile Teller

Salah satu inovasi prasarana layanan elektronik / digital yang telah diimplementasikan adalah mobile teller yaitu sistem di mana petugas teller dapat melakukan transaksi keuangan (setoran/pengambilan) di luar kantor secara realtime dengan pencetakan bukti transaksi langsung

3. Fasilitas Pendukung Pegawai / Sumber Daya Manusia

Ada fasilitas tambahan yang diberitahukan berupa rumah dinas untuk pejabat tertentu, yang dimaksudkan sebagai bagian dari prasarana pendukung agar pegawai, terutama di level direksi.